

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu dimensi yang tidak bisa dipisahkan dari pembangunan dunia pendidikan nasional di masa depan adalah kebijakan mengenai kurikulum. Kurikulum merupakan jantungnya dunia pendidikan. Untuk itu, kurikulum di masa depan perlu dirancang dan disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara nasional dan meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan paling utama dalam pendidikan di sekolah. Dalam proses ini akan terciptanya tujuan pendidikan secara umum maupun tujuan khusus seperti perubahan tingkah laku siswa menuju ke arah yang lebih baik.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai muatan pelajaran ke dalam berbagai tema sehingga pembelajaran tersebut dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Menurut Puspita (2016) Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Di samping itu, pembelajaran tematik terpadu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan karena relevan dengan kehidupan peserta didik.

Bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sangat perlu untuk menunjang pembelajaran terutama pada kurikulum 13 ini, guru memang sudah menggunakan buku guru dan buku siswa namun guru harus

lebih kreatif lagi dalam mencari penunjang kegiatan belajar. LKPD atau dikenal dengan lembar kerja siswa (LKS) akhir-akhir ini sebutan untuk LKS beralih dari LKS menjadi LKPD (lembar kegiatan peserta didik). Perubahan nama LKS menjadi LKPD disebabkan oleh perubahan paradigma atau pandangan pendidikan tentang guru dan siswa . jika dulu guru adalah sebagai pengajar dan siswa dibelajarkan, pembelajaran cenderung berpusat ke guru dan aktivitas siswa cenderung pasif, maka sekarang pendidikan kita menekankan bagaimana agar siswa aktif dan pembelajaran berpusat kepada siswa itu sendiri, dan siswa itu belajar bagaimana belajar bukan dibelajarkan. Kurikulum menuntut adanya perubahan dari LKS menjadi LKPD, perbedaan dari LKS dan LKPD adalah LKPD berisi muatan materi yang lebih singkat dan soal yang lebih kreatif dan kontekstual terhadap peserta didik.

Pandemi atau wabah Covid - 19 melanda hampir seluruh Negara di dunia tak kecuali di Indonesia, dampak dari wabah covid-19 ini mengakibatkan pembatasan diri berinteraksi secara langsung satu dengan yang lainnya seperti yang telah di anjurkan oleh WHO untuk merapkan *Physical Distancing*. Berdasarkan peraturan menteri kesehatan RI No 9 tahun 2020 dan peraturan menteri kesehatan RI No 9 tahun 2020 tentang pedoman PSBB, Pemerintah Sumatera Barat pada Hari Rabu 22 April 2020 memberlakukan pembatasan sosial bersekala besar (PSBB), semua kegiatan dilakukan dirumah termasuk kegiatan belajar mengajar. Wawancara yang penulis lakukan pada hari Jumat tanggal 24 April 2020 dengan guru kelas IV SDN 04 Baringin melalui Video Call menggunakan aplikasi WhatsApp. Guru pun mengatakan bahwa selama

ini menggunakan media pembelajaran seperti media gambar, akan tetapi media yang digunakan hanya seadanya dan kurang menarik, dalam proses pembelajaran guru juga menyebutkan penggunaan LKPD sangat diperlukan tetapi LKPD yang dikembangkan membuat peserta didik kurang aktif dalam proses penggunaannya, dan LKPD yang diberikan juga kurang disesuaikan dengan kondisi dan latar belakang pemahaman peserta didik, salah satu kendala yaitu keterbatasan kemampuan dalam membuat LKPD dan media pembelajaran sehingga guru hanya mengandalkan buku guru, pegangan untuk memberikan materi pada peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas perlu dikembangkan LKPD berbasis media pembelajaran yang dikemas menarik untuk menunjang proses pembelajaran, salah satu media yang dianggap dapat menarik siswa adalah media kartu permainan (domino). Kartu domino adalah sebuah media alternatif bagi guru untuk merangsang keterlibatan emosi dan intelektual siswa secara proporsional, melibatkan siswa dan meningkatkan kerja sama adalah dua perilaku yang akan ditemukan dalam kelas belajar yang mengutamakan siswa, oleh karena itu, proses pembelajaran di kelas harus benar-benar melibatkan seluruh potensi dan kemampuan siswa secara optimal (Wulan et al., 2016).

Media kartu domino memiliki kelebihan untuk membuat peserta didik lebih aktif semangat belajarnya dengan media pembelajarannya yang seperti permainan daripada media pembelajaran gambar diam yang masih bersifat monoton. Kartu domino disini bukanlah seperti kartu domino yang biasa

dipergunakan, akan tetapi melainkan sebuah media yang digunakan untuk pembelajaran yang bentuknya seperti kartu domino, hanya saja yang membedakan didalamnya terdapat sebuah pernyataan yang terletak diruas bawah, dan jawaban yang terletak diruas atas, dan didalam kartu tersebut akan diberikan *background* yang menarik setelah itu pertanyaan yang diterapkan dalam kartu tersebut harus disesuaikan dengan kemampuan siswa (Gunadi, 2018).

Dengan demikian materi pembelajaran yang disampaikan mudah dipahami oleh peserta didik. Hal ini juga dapat membuat peserta didik tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar pun sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik mengembangkan LKPD dengan media kartu domino dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD pada tema selalu berhemat energi kelas IV sekolah dasar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Keterbatasan kemampuan guru dalam menyiapkan dan membuat bahan ajar.
2. LKPD yang digunakan guru kurang disesuaikan dengan kondisi dan latar belakang pemahaman peserta didik.
3. Dalam proses pembelajaran guru hanya mengandalkan buku guru dan buku siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dan identifikasi masalah, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana validasi produk LKPD dengan media Krtu domino dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD pada tema selalu berhemat energi kelas IV sekolah dasar?
2. Bagaimna praktikalitas produk LKPD dengan media Krtu domino dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD pada tema selalu berhemat energi kelas IV sekolah dasar?

### **D. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan validasi produk LKPD dengan media Kartu domino dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD pada tema selalu berhemat energi kelas IV sekolah dasar.
2. Untuk mendeskripsikan praktikalitas produk LKPD dengan media Kartu domino dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD pada tema selalu berhemat energi kelas IV sekolah dasar.

### **E. Manfaat Pengembangan**

Hasil penelitian pengembangan diharapkan dapat bermanfaat terutama:

1. Bagi Peserta Didik
  - a. Memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik.

- b. Meningkatkan motivasi dan daya tarik peserta didik didalam pembelajaran.
- c. Sebagai perangkat pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

## 2. Bagi Guru

- a. Memberikan alternatif perangkat pembelajaran kepada pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara pendidik dan peserta didik.

## 3. Bagi Lembaga Pendidikan Sekolah

Dapat memberi sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.

## 4. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung bagi peneliti sebagai calon guru dalam upaya menerapkan pengetahuannya tentang berbagai perangkat pembelajaran yang diperoleh dalam perkuliahan dan bagi mahasiswa yang belum melakukan penelitian, penelitian ini dapat dipakai sebagai suatu kajian teori dalam melangkah ke jenjang mata kuliah penelitian.

## **G. Spesifikasi Produk**

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini berupa LKPD dengan Kartu Domino. Adapun spesifikasi produk LKPD yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. LKPD berbasis Kartu Domino berisi kegiatan yang dilakukan dengan dua tahap yaitu mengidentifikasi dan melakukan permainan kartu domino.
2. Kartu Domino dibuat dengan menggunakan kertas jenis Art Paper berwarna putih dengan tebal 230 gram, jenis kertas yang biasanya digunakan untuk mencetak kartu. LKPD berbasis kartu domino yang disajikan sistematis dan jelas.
3. LKPD berbasis Kartu Domino menggunakan model kooperatif dengan gambar-gambar yang menarik untuk memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran.